

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua telah dilakukan pengujian, dan hasilnya membuktikan bahwa:

- a. H_0 yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode pembayaran pertermin dengan tarif pasal 4 ayat 2 dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17 ditolak.
- b. H_0 yang menyatakan bahwa hasil perhitungan Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) dengan metode pembayaran pertermin lebih menghemat dalam pembayaran PPh terutang dimana hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan ditolak.

Dari hasil pengujian tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembayaran per termin dengan tarif pasal 4 ayat 2 dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17 .
- b. Metode pembayaran per termin dengan tarif pasal 4 ayat 2 lebih menghemat dibandingkan dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17. Sehingga metode pembayaran per termin dengan tarif pasal 4 ayat 2 lebih menguntungkan bagi perusahaan dibandingkan dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17.

5.2. Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di mana yang menyatakan bahwa metode pembayaran per termin dengan tarif pasal 4 ayat 2 lebih menghemat dibandingkan dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17 yang berarti bahwa metode pembayaran pertermin dengan tarif pasal 4 ayat 2 lebih menguntungkan bagi perusahaan dibandingkan dengan metode pembayaran kontrak selesai dengan tarif pasal 17.

Dengan tidak mengurangi respek atas apa yang sudah dikerjakan oleh PT. Wiryu Utama dalam hal pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) selama ini maka kami menyarankan kepada PT. Wiryu Utama untuk melakukan penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) dengan metode pembayaran per termin dengan menggunakan tarif pasal 4 ayat 2. Menurut saya sekecil apapun selisih pajak tersebut jika itu akan lebih menghemat maka lebih baik hal itu dilakukan, karena sekecil apapun hal yang dapat lebih menguntungkan bagi perusahaan itu lebih baik. Bukankan hal yang besar berawal dari hal yang kecil, demikian pula keuntungan yang besar bisa didapatkan dari akumulasi keuntungan yang kecil.